

Banjir Terjang Desa di Kabupaten Bima

● MUHAMMAD NURSYAMSYI

MATARAM – Hujan deras yang melanda Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), pada Senin (14/1) mengakibatkan terjadinya banjir di sejumlah wilayah. Kasubid Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bima Bambang Hermawan mengatakan, terdapat dua desa di dua kecamatan yang ada di Kabupaten Bima terendam banjir, yakni Desa Nggembe, Kecamatan Bolo dan Desa Ragi, Kecamatan Pali-belo.

Sebelumnya, BMKG Bima, dia katakan, mengeluarkan peringatan dini cuaca untuk Kabupaten Bima dan Dompu yang berpotensi terjadi hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang di Kilo, Pekat, Kota Bima, Soromandi, dan dapat meluas ke wilayah Wawo, Langgudu, Lambitu, Pali-belo, Belo, Woha, Bolo, Donggo, Ma-

dapangga, Dompu, Sanggar, Kempo, Manggalewa dan sekitarnya.

“Akibat cuaca tersebut, air sungai di Desa Nggembe meluap dan di Desa Ragi terjadi banjir bandang dan air meluap ke jalan yang terjadi sore tadi,” kata Bambang di Mataram, NTB, Senin (14/1).

Bambang mengaku belum dapat memastikan jumlah korban luka dan kerugian akibat meluapnya sungai dan banjir bandang tersebut. Dia menyampaikan, tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut. BPBD Kabupaten Bima, dia katakan, telah berkoordinasi dengan aparat desa, dinas terkait, dan juga BPBD Provinsi NTB.

Pantau desa

Gubernur NTB Zulkieflimansyah mendorong Dinas Sosial NTB lebih aktif dalam menampung persoalan masyarakat di lapangan. Hal ini dia katakan saat memberi pengarahan kepada pega-

wai Dinas Sosial NTB di Aula Kantor Dinas Sosial NTB.

Dalam arahannya, Zul menceritakan pengalamannya saat kampanye pilgub NTB 2018. Menurut Zul, masyarakat sangat senang jika didatangi dan dikunjungi.

“Pada dasarnya, seluruh masyarakat NTB kalau hatinya disentuh maka keceriaan akan terpancar dari wajahnya,” kata dia.

Zul menambahkan, masyarakat memiliki harapan agar tidak hanya didatangi saat masa kampanye. Zul meminta Kepala Dinas Sosial NTB Ahsanul Khalik dan jajarannya mampu mengunjungi desa dan dusun yang ada di NTB.

“Dengan mendatangi dan berkunjung ke masyarakat, semua permasalahan dapat diterima langsung sehingga dapat dipilihkan solusi tepat untuk penanganan masalah tersebut,” ujar dia.

■ ed: mas alamil huda